

PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA MEMANFAATKAN TEKNOLOGI GOOGLE SPREADSHEET

Aris Sudaryanto^a, IGN Anom Maruta^b, Iga Ariansyah^c, Rahmad Prasetyo Achmad^d

a), b), c), d), e), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

email: ^aaris@untag-sby.ac.id, ^banommaruta@untag-sby.ac.id, ^ciga.ariansyah21@gmail.com,
^drahmadprasetyo7@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima: September 2020 Disetujui: September 2020 Dipublikasikan: Oktober 2020 Kata Kunci: Covid19, Pembukuan Keuangan Online, Google Spreadsheet	Sejak diumumkan sebagai pandemi global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Rehia Sebayang 2020), covid19 telah menyebar cepat pada berbagai negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangnya, dari kebijakan BDR (Bekerja Dari Rumah), meliburkan atau mengganti pembelajaran menjadi daring, karantina wilayah, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), percepatan riset dan inovasi kesehatan, dan sebagainya. Namun covid19 berdampak besar bukan hanya pada bidang kesehatan melainkan juga ekonomi. Perubahan pola hidup masyarakat yang tadinya banyak berinteraksi serta berpindah tempat, menjadi sedikit interaksi dan berdiam diri tentu mengakibatkan perubahan besar pada perekonomian yang menyulitkan masyarakat. Solusi umum yang dapat dilakukan dalam masa pandemic tentu saja berhemat yang langkah awalnya adalah harus mengetahui dahulu pos pos pemasukan dan pengeluaran. Berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka kami berinisiatif untuk melakukan pengabdian tentang pembukuan keuangan sederhana memanfaatkan teknologi google spreadsheet ini. Kegiatan pengabdian ini mengajarkan kepada mitra bagaimana melakukan pembukuan sederhana untuk dapat mengetahui pos pos pemasukan dan pengeluarannya, sehingga dapat berhemat dengan menekan pengeluaran. Google spreadsheet dipilih karena mudah diakses meskipun dengan gawai, hal ini akan memudahkan mitra untuk mencatat keuangan setiap saat. Keaktifan peserta dalam pengabdian ini mencapai 60%, dan peserta sudah mulai dapat mengelola keuangan, terbukti hanya satu peserta saja yang saldo catatan keuangannya minus.

PENDAHULUAN

Sejak diumumkan sebagai pandemi global oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Rehia Sebayang 2020), covid19 telah mulai menyebar dengan cepat pada berbagai negara. Penetapan pandemi oleh WHO biasanya didasarkan kepada dua hal, pertama adalah kecepatan tingkat persebarannya serta kemungkinannya menjangkiti seluruh dunia, kedua adalah mortalitasnya atau tingkat kematian yang disebabkan olehnya. Dibandingkan dengan penyakit lain, misalnya SARS dan MERS memang tingkat mortalitas covid19 relatif lebih rendah, case fatality rate SARS 11%, MERS 34,4%, sedangkan COVID-19 per 3 Maret 2020 dilaporkan memiliki fatality rate sebesar 3,4% (Tahrus 2020). Akan tetapi tingkat penyebaran covid19 sangat tinggi dibanding SARS dan MERS. Selain itu banyak orang yang masih tidak percaya dengan keberadaan covid19.

Pertama kali Indonesia mengumumkan kasus positif covid19 pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020 (Hartini 2020), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menurun (Andriani 2020), masyarakat mulai panik dan memborong barang medis seperti masker, hand sanitizer, serta berbagai kebutuhan pokok (Putri 2020). Sejak saat itu, berbagai instansi pendidikan

mulai mengubah pembelajaran konvensional menjadi daring, perusahaan juga melakukan kebijakan BDR (Bekerja Dari Rumah), pemerintah juga memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Berbagai hal tersebut membuat pola interaksi manusia berubah, serta membuat roda ekonomi lesu. Diprediksikan, penghentian total di wilayah Jabodetabek saja akan menimbulkan kerugian sebesar 923 Triliun per bulan (Hadiwardoyo 2020). Imbas selanjutnya, banyak pekerja yang dirumahkan karena kondisi perusahaan yang semakin terpuruk. Pekerja informal yang pendapatannya bersifat harian juga terkena imbas besar dari pandemi.

Berangkat dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka kami berinisiatif untuk melakukan pengabdian tentang pembukuan keuangan sederhana dan perencanaan keuangan memanfaatkan teknologi google spreadsheet ini.

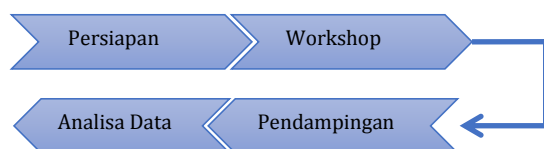
Kegiatan pengabdian ini akan mengajarkan kepada mitra bagaimana melakukan pembukuan sederhana dan perencanaan keuangan sederhana menggunakan google spreadsheet. Pembukuan dan perencanaan keuangan, bertujuan untuk memperjelas bagaimana kondisi keuangan mitra, tujuan keuangan apa yang harus dicapai,

serta bagaimana mencapainya. Hal tersebut penting terutama dalam masa pandemi, karena ibarat akan berperang, kita harus tahu betul apa saja kekuatan dan kelemahan kita sendiri. Sedangkan google spreadsheet dipilih karena mudah diakses meskipun dengan gawai, hal ini akan memudahkan mitra untuk mencatat keuangan setiap saat.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan utama yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah workshop penyusunan pembukuan sederhana, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pengisian pembukuan yang telah dibuat. Keseluruhan waktu workshop hingga selesai pendampingan adalah satu bulan, yaitu sepanjang Agustus 2020.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pertama persiapan materi, tahap kedua workshop online, tahap ketiga pendampingan, sedangkan tahap terakhir adalah analisa data.



Gambar 1. Bagan pelaksanaan pengabdian

Tahap pertama yaitu persiapan meliputi persiapan materi, persiapan pelaksanaan, serta penentuan jadwal. Persiapan materi meliputi pembuatan file google spreadsheet sebagai media

pembukuan keuangan sederhana, dan pembuatan materi presentasi. Google spreadsheet dipilih karena bersifat online, bisa diedit sewaktu waktu, sehingga kapanpun ada pemasukan atau pengeluaran dapat segera dicatat. Hal ini sangat penting karena sebuah pembukuan harus dilakukan sedetail mungkin, dan agar detail maka harus segera dicatat ketika ada pengeluaran ataupun pemasukan. Jadwal pelaksanaan workshop disepakati pada awal Agustus, karena kegiatan pengabdian ini perlu waktu skitar satu bulan, setelah dilakukan workshop dilanjut dengan pendampingan pengisian pembukuan keuangan selama sebulan penuh.

Tahap kedua adalah pelaksanaan workshop. Pelaksanaan workshop pembukuan sederhana ini dengan terpaksa harus dilakukan secara daring, karena mengingat situasi pandemic yang sangat tidak dianjurkan untuk berkumpul. Workshop dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020 secara daring dengan media Google Meet dengan peserta sebanyak 10 orang.

Tahap ketiga adalah proses pendampingan. Proses pendampingan dianggap sangat penting, karena biasanya kegiatan pengabdian yang dilakukan hanya sekali saja tanpa pendampingan akan kurang maksimal dampaknya. Proses pendampingan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, sejak 5 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2020. Proses

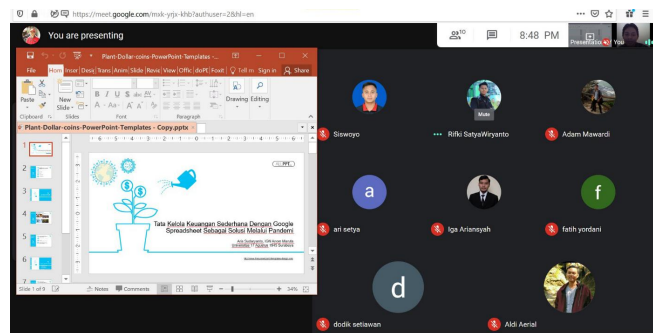
pendampingan dilakukan secara daring, sehingga sewaktu waktu peserta pengabdian membutuhkan konsultasi dapat dilayani.

Tahap terakhir adalah analisa data, yaitu untuk mengukur dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari satu kali workshop daring lalu dilanjutkan dengan pendampingan selama satu bulan. Workshop daring dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2020, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan juga secara daring hingga 31 Agustus 2020. Peserta kegiatan adalah sepuluh orang pemuda dengan tiga jenis latar belakang, yaitu bekerja saja, kuliah saja, dan bekerja sambil kuliah.

Kegiatan workshop dilakukan secara daring menggunakan Google Meet, hal ini dipilih karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Disisi lain, peserta pengabdian adalah pemuda yang sudah dianggap mengerti teknologi sehingga tidak akan kesulitan menggunakan Google Meet (Gambar 2).



Gambar 2. Pelaksanaan workshop online dengan GoogleMeet.

Dalam workshop daring dijelaskan tentang bagaimana memulai melakukan penataan keuangan (pembukuan) terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Mayoritas mungkin mengatakan harus berhemat, namun perlu disadari bahwa penghematan bukan berarti tidak membeli apapun, melainkan membeli hal hal yang memang diperlukan dan mengurangi pembelian yang tidak mendesak dan penting. Untuk tahu mana kebutuhan yang penting dan mana yang tidak, cara terbaik adalah dengan melihat pembukuan keuangan pada periode periode sebelumnya, jika pengeluaran tersebut memang rutin dan penting (misal SPP, uang kos) maka pengeluaran tersebut harus dilakukan. Sebaliknya jika pengeluaran tersebut tidak terlalu penting seperti jajan atau membeli baju, maka sebaiknya ditunda dahulu.

Dalam pengabdian ini, telah disediakan template Google Spreadsheet pembukuan keuangan untuk diisi oleh peserta selama satu bulan. Selama satu bulan pengisian pembukuan dengan Google Spreadsheet, peserta pengabdian

didampingi secara daring oleh pengabdian. Pembukuan dengan Google Spreadsheet yang diberikan terdiri dari lima buah kolom, yaitu kolom penghasilan, investasi bulanan, biaya hidup, lifestyle/sosial, dan kolom sedekah.

Selama kegiatan pengabdian sejak workshop hingga pendampingan, kami melakukan pengamatan keaktifan dari peserta dalam kegiatan pengabdian. Hasil dari pengamatan keaktifan peserta tersebut dituliskan dalam table 1. Dari table 1 terlihat bahwa dari sepuluh orang peserta, empat orang diantaranya tidak aktif mengikuti proses, sedang enam orang lainnya aktif. Artinya 60% peserta aktif mengikuti kegiatan.

Peserta ke	Keaktifan
1	Aktif
2	Tidak Aktif
3	Aktif
4	Aktif
5	Tidak Aktif
6	Aktif
7	Aktif
8	Tidak Aktif
9	Aktif
10	Tidak Aktif
Prosentase	60%

Tabel 1. Keaktifan peserta pengabdian

Tujuan awal dari pencatatan keuangan ini adalah untuk mengetahui dengan pasti nilai pendapatan serta pengeluaran dari peserta, dengan harapan kemudian dapat dilakukan penghematan terhadap pos pos pengeluaran yang tidak diperlukan. Pada awal kegiatan, peserta telah dimintai data perkiraan jumlah pendapatan dan pengeluaran mereka

setiap bulan, untuk kemudian dibandingkan dengan pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan buku catatan keuangan.

Peserta ke	Pendapatan (Berdasarkan Kuesioner)	Pendapatan (Berdasarkan Catatan Keuangan)	Selisih
1	1.000.000	1.400.000	400.000
2	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
3	2.000.000	3.000.000	1.000.000
4	2.000.000	2.000.000	0
5	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
6	4.200.000	4.000.000	200.000
7	4.000.000	4.300.000	300.000
8	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
9	1.500.000	1.800.000	300.000
10	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
Rata rata selisih			366.666

Tabel 2. Perbandingan nilai perkiraan pendapatan dengan pendapatan sebenarnya

Pada tabel 2, tentang perbandingan nilai perkiraan pendapatan peserta berdasarkan kuesioner dengan nilai pendapatan peserta sebenarnya berdasarkan catatan keuangan, terlihat bahwa hampir seluruh perkiraan nilai pendapatan peserta beda dengan nilai aslinya. Artinya menggunakan nilai perkiraan pendapatan tidaklah cukup efektif, melainkan harus melakukan catatan keuangan dulu agar mendapatkan data pendapatan yang tepat. Selisih rata rata data perkiraan nilai pendapatan dengan nilai pendapatan sebenarnya adalah sebesar 366.666 rupiah.

Peserta ke	Pengeluaran (Berdasarkan Kuesioner)	Pengeluaran (Berdasarkan Catatan Keuangan)	Selisih
1	2.000.000	1.200.000	800.000
2	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
3	2.000.000	1.893.500	106.500
4	2.000.000	1.755.000	245.000
5	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
6	4.000.000	3.185.500	814.500
7	2.000.000	5.901.473	3.901.473
8	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
9	1.400.000	1.565.000	165.000
10	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
Rata rata selisih			1.005.412

Tabel 3. Perbandingan nilai perkiraan pengeluaran dengan pengeluaran sebenarnya

Pada tabel 3, tentang perbandingan nilai perkiraan pengeluaran peserta berdasarkan kuesioner dengan nilai pengeluaran peserta sebenarnya berdasarkan catatan keuangan, terlihat bahwa hampir seluruh perkiraan nilai pendapatan peserta beda dengan nilai aslinya. Artinya menggunakan nilai perkiraan pengeluaran tidaklah cukup efektif, melainkan harus melakukan catatan keuangan dulu agar mendapatkan data pengeluaran yang tepat. Selisih rata rata data perkiraan nilai pengeluaran dengan nilai pengeluaran sebenarnya adalah sebesar 1.005.412 rupiah.

Peserta ke	Pendapatan	Pengeluaran	Saldo
1	1.400.000	1.200.000	200.000
2	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
3	3.000.000	1.893.500	1.106.500
4	2.000.000	1.755.000	245.000
5	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
6	4.000.000	3.185.500	814.500
7	4.300.000	5.901.473	-1.601.473
8	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif
9	1.800.000	1.565.000	235.000
10	Tidak Aktif	Tidak Aktif	Tidak Aktif

Tabel 4. Perbandingan nilai pendapatan dengan pengeluaran sebenarnya

Pada tabel 4, tentang perbandingan nilai pendapatan dan pengeluaran sebenarnya dari peserta terlihat bahwa hanya ada satu peserta yang saldo akhirnya minus. Maka hal ini menunjukkan bahwa selama satu bulan pendampingan, peserta mulai mampu mengelola keuangan, setidaknya agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan (minus).

SIMPULAN

Selama pelaksanaan pengabdian, sejak dilakukan workshop hingga pendampingan dalam waktu satu bulan penuh, serta setelah melakukan analisa terhadap data data yang didapatkan, ada tiga hal yang dapat disimpulkan. Pertama, tingkat keaktifan peserta pengabdian adalah sebesar 60%. Kesimpulan kedua, mayoritas peserta salah dalam melakukan prediksi awal nilai pendapatan dan pengeluarannya dalam satu bulan, artinya untuk mendapatkan nilai pendapatan dan pengeluaran yang sebenarnya, mau tidak mau harus melakukan pencatatan keuangan secara detail. Kesimpulan terakhir, peserta pengabdian sudah mulai mampu mengelola

keuangan mereka, terbukti hanya ada satu orang yang saldonya minus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada jajaran pimpinan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, tempat kami bernaung, kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, seluruh rekan dosen dan karyawan, serta seluruh peserta pengabdian atas kerjasama yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, Renat Sofie. 2020. "Ringkasan Perdagangan 2 Maret: IHSG 'Terinfeksi' Corona, Rupiah Mampu Rebound." 2 *Maret*.
<https://market.bisnis.com/read/20200302/7/1208110/ringkasan-perdagangan-2-maret-ihsg-terinfeksi-corona-rupiah-mampu-rebound>.
- Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. "KERUGIAN EKONOMI NASIONAL AKIBAT PANDEMI COVID-19." *BASKARA* 2(2): 83-92.
- Hartini, Desy. 2020. "[FULL] Pengumuman Lengkap Jokowi Soal 2 WNI Positif Corona." *Senin 2 Maret*.
<https://www.kompas.tv/article/69297/full-pengumuman-lengkap-jokowi-soal-2-wni-positif-corona>.
- Putri, Cantika Adinda. 2020. "Peritel Blak-Blakan Ada 3 Kali Panic Buying Gegara Corona." 20 *Maret*.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200320104453-4-146366/peritel-blak-blakan-ada-3-kali-panic-buying-gegara-corona>.
- Rehia Sebayang. 2020. "Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi." *CNBC Indonesia*.
- Tahrus, Zainun Nur Hisyam. 2020. "" DUNIA

DALAM ANCAMAN PANDEMI : KAJIAN TRANSISI KESEHATAN DAN MORTALITAS AKIBAT COVID-19 "." (March).